

PENDEKATAN PENELITIAN PENDIDIKAN : PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF DAN KOMBINASI (MIX METHOD)

Isma Patonah¹, Mutiara Sambella², Salma Mudjahidah Az-Zahra³

¹²³Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

1Patonahisma02@gmail.com, 2mutiarasambella28@gmail.com

3salmazahra799@gmail.com

ABSTRACT

Every research requires a method for collecting data. Research methods allow research to be carried out in a planned, scientific, neutral and valuable manner. This research aims to examine the concept and practice of qualitative, quantitative and combined research method approaches. The method in this research uses literature study, namely a way of searching literature containing theories from scientific works in books (e-books), papers or online journals. The research results are qualitative methods that emphasize the researcher as an instrument, meaning and interpretation, while quantitative methods emphasize hypotheses, specifics, in the form of numbers, statistical analysis, focus on results and deductive. Meanwhile, the combination method emphasizes the combination of two qualitative and quantitative methods so that it is more comprehensive, complex, collaborative, free, broad and has strong arguments.

Keywords: Research Methods, Qualitative, Quantitative, Combination

ABSTRAK

Setiap penelitian membutuhkan metode dalam pengambilan data. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan praksis pendekatan metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan kombinasi. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi literatur yaitu cara menelusuri kepustakaan yang berisi tentang teori-teori dari karya ilmiah pada buku-buku (*e-book*), makalah atau jurnal *online*. Hasil penelitian adalah metode kualitatif menekankan pada peneliti sebagai instrumen, pemaknaan dan interpretasi, sedangkan metode kuantitatif menekankan pada hipotesis, spesifik, berupa angka, analisis statistik, fokus pada hasil dan deduktif. Sementara metode kombinasi menekankan pada penggabungan antara dua metode kualitatif dan kuantitatif sehingga lebih komprehensif, kompleks, kolaborasi, bebas, luas dan argumen yang kuat.

Kata Kunci: Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi

A. Pendahuluan

Penelitian adalah proses penyelidikan atau proses penemuan untuk mendapatkan kebenaran dan membuktikan suatu fenomena (Sakya et al., 2020). Borg and Gall (1989)

mengungkapkan beberapa nama penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif disebut sebagai metode tradisional, positivistik, scientific, confirmatory, kuantitatif. Sedangkan metode kualitatif sering

disebut sebagai metode baru, postpositivistic, discovery, interpretive dan kualitatif. Nama kedua metode tersebut yang paling banyak digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif.

Setiap penelitian membutuhkan metode dalam pengambilan data. Metode penelitian sebagai teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dan menganalisis data. Metode penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode penelitian sebagai strategi mengumpulkan data dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta (Gounder, 2012; Williams, 2017).

Secara umum ada tiga metode penelitian yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah. Ketiga metode penelitian tersebut terdiri dari metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kombinasi (Strijker et al., 2020). Dengan menggunakan metode penelitian, pelaksanaan penelitian dilakukan secara sistematis dan akurat. Data penelitian dapat

dibuktikan dan diuji kebenarannya secara ilmiah.

Dengan demikian, penelitian yang dilakukan menghasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan praksis pendekatan metode penelitian kualitatif, kualitatif dan kombinasi dalam penelitian pendidikan. Kajian ini diharapkan mampu menambah khazanah pemikiran baru seputar pengembangan konsep dan implementasi metode penelitian ilmiah dalam bidang pendidikan.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan studi literatur atau biasa disebut dengan studi pustaka yaitu cara menelusuri kepustakaan yang berisi tentang teori-teori dari karya ilmiah baik yang sudah diterbitkan atau belum diterbitkan berupa *hardcopy* atau *softcopy* yang ada pada buku-buku (*e-book*), makalah atau jurnal *online*. Menurut Daniah dan Warsiah (2009:80), studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan

masalah dan tujuan penelitian. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis penelitian diarahkan untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian terdahulu melalui buku, jurnal nasional maupun jurnal internasional. Data-data dianalisis dengan mengklasifikasi, menemukan kesamaan dan perbedaan, memberikan pandangan dan menggabungkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pendekatan Penelitian Kualitatif

a. Pengertian Penelitian Kualitatif

Beberapa definisi penelitian kualitatif. Menurut Creswell dalam (Murdiyanto, 2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol

maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Sidiq & Choiri, 2019).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Karena itu peneliti perlu menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan yang terjadi antara konsep teoritis dengan fakta yang terjadi.

b. Karakteristik Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif juga lebih mendalam karena didasarkan pada pengumpulan data secara langsung, partisipan merupakan orang yang mengalami secara

langsung konteks sosial objek penelitian. Hal ini relevan dengan penjelasan (Mohajan, 2018) yang menyebutkan karakteristik penelitian kualitatif adalah data dikumpulkan secara langsung, data digunakan untuk mengembangkan konsep dan teori, teknik sampling dengan keterwakilan subjek secara acak, pemahaman tentang pemikiran, sikap, dan perilaku orang, terbuka untuk penjelasan alternatif, didasarkan pada pendapat, pengalaman, dan perasaan individu, berakar dari kehidupan sehari-hari masyarakat yang mengalami dan memahami fenomena sosial, memerlukan informasi yang jelas dan analisis yang detail, menggambarkan fenomena sosial secara alami,

Kemudian para pakar bidang penelitian kualitatif lain juga mengungkapkan beberapa karakteristik penelitian kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. *Natural setting*. Pengumpulan data dilakukan di lokasi tempat partisipan, setting disesuaikan dengan lingkungan dan aktivitas

partisipan, berbicara langsung, bertindak secara alami

2. Peneliti adalah *key-instrument*. Penelitian melalui observasi, dokumentasi, atau wawancara langsung, tidak menggunakan instrument
3. Teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, interview, analisis dokumen
4. *Inductive data analysis*. Peneliti kualitatif membangun kategori, pola dan tema dari bawah ke atas (*induktif*) atau dari data yang terpisah menjadi sebuah kesimpulan yang lengkap
5. *The meaning of the participants* (*participant's meaning*). Peneliti harus fokus mempelajari makna yang diperoleh dari partisipan tentang isu atau masalah penelitian
6. *Design that develops* (*emergent design*). Peneliti kualitatif selalu berkembang dan dinamis, tahapan penelitian dapat berubah
7. *Theoretical perspective* (*theoretical lens*). Peneliti menggunakan perspektif tertentu dalam melakukan penelitian seperti *etnografi*,

konsep budaya, perbedaan gender, ras dan lain-lain

8. Interpretive. Peneliti membuat interpretasi dari yang mereka lihat, didengar dan dipahami. Biasanya terdapat perbedaan interpretasi antara peneliti dengan pembaca dan partisipan
9. A holistic account. Peneliti mencoba membuat gambaran yang kompleks tentang suatu masalah, menggambarkan perspektif dan faktor-faktor yang terkait dengan masalah secara keseluruhan.

Dengan karakteristik utama tersebut, peneliti memiliki peluang untuk mendapatkan data secara mendalam perihal gejala, fenomena sosial atau peristiwa.

c. Masalah dan Fokus Penelitian Kualitatif

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam perumusan masalah kualitatif sebagaimana diungkapkan oleh (Saleh, 2017) sebagai berikut:

1. Teori dari dasar. Penelitian didasarkan pada upaya menemukan teori dari dasar dan sebagai aturan utama. Hal ini berarti masalah berada di tengah-

tengah kenyataan, fakta atau fenomena.

2. Perumusan masalah mengalami perubahan dan penyempurnaan berdasarkan temuan di lapangan. Perumusan masalah bersifat luwes, longgar dan terbuka.
3. Hubungan faktor fokus atau masalah. Perumusan masalah didasarkan pada pertimbangan: adanya dua atau lebih faktor, adanya hubungan antara setiap faktor, pemecahan masalah dari setiap faktor.

d. Populasi dan Sampel Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif bersumber dari fokus masalah atau situasi sosial tertentu. Sementara sampel dalam penelitian kualitatif disesuaikan dengan pertimbangan tertentu. Istilah sampel dalam penelitian kualitatif adalah narasumber, partisipan, dan informan.

Maka penelitian kualitatif, tidak menggunakan populasi, berangkat dari kasus tertentu, sampel bukan responden, tetapi narasumber/partisipan/informan, sampel bukan statistik, melainkan sampel teoritis untuk menghasilkan teori, teknik sampling menggunakan

purposive sampling dan snowball sampling.

e. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berbeda pada penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, manusia sebagai peneliti, bertindak sebagai alat bantu itu sendiri untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Manusia merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Itu artinya setiap temuan baru sangat tergantung pada peneliti itu sendiri. Data penelitian akan terus berkembang sesuai situasi di lapangan. Maka setiap data yang terkumpul bersifat sementara. Data terus berkembang seiring fakta-fakta yang ditemukan peneliti.

f. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Ketiga teknik pengambilan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam pengamatan tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung. Aktivitas tersebut dapat dilakukan baik secara terstruktur maupun secara tidak terstruktur. Dalam kegiatan tersebut, peneliti dapat terlibat secara langsung, baik sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalian informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan maksud menggali berbagai informasi seputar fokus masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik

tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar atau foto.

g. Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dengan mengorganisasikan, menjabarkan, mensintesis, menyusun pola, memilih mana yang penting, dan menarik kesimpulan terhadap data lapangan (Saleh, 2017). Tujuan analisis data pada penelitian kualitatif adalah menginterpretasikan data dan tema yang dihasilkan, memudahkan pemahaman, mengidentifikasi dan mendeskripsikan hasil (Sargeant, 2012). Dalam menginterpretasikan data tersebut, ada tiga tahapan yang dilalui yaitu dekonstruksi, interpretasi dan rekonstruksi.

h. Jenis Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis. Menurut (Fadli, 2021) berikut ini jenis penelitian kualitatif antara lain:

1. Fenomenologi. Penelitian yang berusaha mengungkap, mempelajari serta memahami fenomena dan konteks yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tataran keyakinan individu yang bersangkutan.
2. Etnografi. Penelitian yang berusaha menggambarkan, menganalisis, dan menafsirkan pola perilaku, kepercayaan, dan bahasa kelompok berbagai budaya.
3. Hermeneutik. Penelitian yang berusaha menginterpretasikan masalah tindakan manusia, teks dan materi.
4. Grounded theory. Penelitian yang menggunakan suatu prosedur yang sistematis untuk mengembangkan suatu teori secara induktif tentang suatu fenomena.
5. Naratif/historis. Penelitian yang membantu memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu

pada cerita-cerita (narasi) yang didengarkan atau dituturkan.

6. Studi kasus. Penelitian yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia.

i. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Kualitatif

Kelebihan penelitian kualitatif adalah lebih detail dan mendalam dalam menggambarkan realitas, lebih fleksibel sesuai keadaan di lapangan, interaksi dilakukan dengan bahasa yang digunakan partisipan sehari-hari. Selain itu, kelebihan penelitian kualitatif dapat dilihat dari penyelidikan yang luas dan terbuka, partisipan mengalami langsung dan representative, analisis mendalam, informasi yang kaya dan rinci, mengeksplorasi pandangan yang berbeda, lebih deskriptif dan menemukan pengetahuan baru, proses yang dinamis, memungkinkan adanya bukti baru, kaya tentang fenomena sosial dan kritis mendalam, interpretasi holistik, kemampuan untuk menggali nilai-nilai, kepercayaan, dan asumsi,

mendorong kreativitas dan kerangka penjelasan yang inovatif, keterlibatan dalam pengumpulan data sekaligus analisis data, dan mendorong partisipasi (Mohajan, 2018).

Di sisi lain, penelitian ini memiliki kekurangan. Kekurangan penelitian tercermin pada terlalu menekankan pada subjektif yang mengurangi objektivitas, desain penelitian terbatas pada lokasi tertentu, analisis beraneka ragam, tidak begitu mampu untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.

Kekurangan lain adalah ketelitian ilmiah kurang, peserta mengontrol lebih besar atas isi data, data tidak dapat diverifikasi secara objektif, memakan waktu dan biaya mahal karena pengumpulan data, analisis, dan interpretasi panjang, wawancara harus terampil, membutuhkan proses analisis padat karya, seperti, kategorisasi, pengodean ulang, dll, isu penting dapat diabaikan dan tidak diperhatikan, standarisasi yang rendah dan definisi kriteria bervariasi, konteks, dan situasi

tidak dapat direplikasi ke mana pun, sudut pandang peneliti dan peserta harus diidentifikasi, interpretasi peneliti terbatas, penyelesaian penelitian seringkali bergantung pada satu individu, hasil tidak dapat digeneralisasikan, temuan tidak dapat diuji, sulit untuk menerapkan standar reliabilitas dan validitas konvensional (Mohajan, 2018).

Pendekatan Penelitian Kuantitatif

a. Pengertian, Tujuan dan Jenis Penelitian Kuantitatif

Menurut Creswell, penelitian kuantitatif menjadi upaya dalam menyelidiki masalah. Dimana masalah tersebutlah yang mendasari peneliti mengambil data, menentukan variable dan yang kemudian diukur dengan angka agar bisa dilakukan analisa sesuai dengan prosedur statistic yang berlaku. Adapun tujuan dari melakukan jenis penelitian ini adalah tidak lain membantu dalam mengambil kesimpulan atau membantu dalam menggeneralisasi prediktif teori yang tepat. Jenis-Jenis Penelitian Kuantitatif:

a) Metode Komparatif

Metode komparatif adalah jenis penelitian yang diperuntukan mengetahui perbedaan variable yang diteliti. Metode penelitian ini tidak mengharapkan kemampuan manipulative, agar data yang dihasilkan benar-benar objektif dan akurat. Dengan kata lain, metode komparatif dilakukan sealam mungkin, sehingga hasil dari analisa dari hasil perbedaan variable yang diteliti terlihat jelas.

b) Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menyampaikan fakta dengan cara mendeskripsikan dari apa yang dilihat, diperoleh dan yang dirasakan.

c) Metode Korelasi

Metode korelasi adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dua atau lebih hasil penelitian. Metode ini lebih tepat digunakan untuk membandingkan persamaan ataupun perbedaan agar hasil penelitian lebih spesifik dan jelas.

Berdasarkan dari perspektif tujuannya, penelitian kuantitatif memiliki beberapa poin, diantaranya bertujuan untuk mengembangkan model matematis. Dimana penelitian

ini tidak sekedar menggunakan teori yang diambil dari kajian literatur atau teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan dengan fenomena alam yang akan diteliti.

Jadi penelitian kuantitatif ini memiliki tujuan penting dalam melakukan pengukuran. Bagaimanapun juga, pengukuran sebagai pusat penelitian, karena dari hasil pengukuran akan membantu dalam melihat hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dengan hasil data secara kuantitatif.

Adapun tujuan penelitian kuantitatif lain yaitu membantu dalam menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi. Termasuk pula membantu dalam menentukan desain penelitian. Membicarakan desain penelitian kuantitatif, memiliki dua bentuk, yaitu studi deskriptif dan studi eksperimental.

b. Hipotesis Penelitian Kuantitatif

Menurut (Sugiyono, 2011), hipotesis dalam penelitian kuantitatif dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: Hipotesis deskriptif. Hipotesis ini berkaitan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif yang

berkenaan dengan variabel mandiri. Hipotesis komparatif. Hipotesis ini berkaitan dengan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif di mana variabelnya sama tetapi populasi atau sampelnya yang berbeda. Hipotesis asosiatif. Hipotesis ini berkaitan dengan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yang menanyakan antara dua variabel atau lebih.

c. Skala Pengukuran, Validitas dan Reabilitas Instrumen

Pertama. Skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan ciri khas penelitian kuantitatif yang identik dengan data berupa angka, tabel dan grafik. Skala pengukuran berkaitan dengan panjang pendeknya interval alat ukur dalam penelitian. Jika didefinisikan, skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2007). Ada beberapa jenis skala pengukuran yaitu skala nominal,

skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.

Kedua. Instrumen. Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Muljono, 2019). Dalam penelitian kuantitatif, data yang terkumpul digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan peneliti pada awal penelitian. Strategi menyusun instrumen penelitian adalah dengan menentukan variabel penelitian, memberikan definisi operasional setiap variabel penelitian, menentukan indikator penelitian, indikator diuraikan dalam bentuk pertanyaan.

Setiap instrumen perlu diuji tingkat validitasnya dan realibilitasnya. Validitas instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dinyatakan valid. Sementara instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, dan menghasilkan data yang sama.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk

mendapatkan data penelitian dari responden. Setiap metode penelitian memiliki kekhasan tersendiri dalam mendapatkan data. Penelitian kuantitatif memiliki ciri khas statistik berupa angka-angka nominal. Karena berupa angka ataupun nominal, maka teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut.

Pertama. Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kedua, Ujian atau Tes merupakan pertanyaan berupa soal ujian atau tes. Ketiga, Dokumentasi merupakan sejumlah pernyataan berupa daftar checklist atau tabel, Keempat. Wawancara merupakan bentuk pertanyaan yang diajukan secara terstruktur dalam penelitian kuantitatif.

e. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif memiliki keunggulan yaitu dapat digunakan untuk menduga, lebih akurat, variabel lebih jelas, dan menyederhanakan permasalahan yang kompleks. Hal yang sama diungkapkan (Pramudyani, 2018) bahwa metode ini lebih spesifik, berupa angka, waktu

lebih singkat, hipotesis, analisis statistik, lebih ke produk, dan deduktif. Kemudian pada metode ini tidak memerlukan hadirnya peneliti, serentak kepada responden, dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jawaban lebih terukur dan terstandar (Djollong, 2014). Kekurangan metode ini kadang tidak sesuai fakta karena asumsi, analisis data hanya untuk populasi dan sampel yang sama, dan tidak dapat digunakan untuk analisis data yang sampel sedikit.

Pendekatan Penelitian Kombinasi (*Mix Method*)

a. Pengertian dan Karakteristik

Penelitian Kombinasi

Metode penelitian kombinasi (*mix method*) merupakan metode penelitian yang digunakan dengan menggabungkan baik metode kuantitatif maupun metode kualitatif. Selain menjawab persoalan-persoalan penelitian yang telah disebutkan, metode penelitian kombinasi memberikan jawaban yang jauh lebih komperhensif dari pada hanya menggunakan metode penelitian kuantitatif saja atau metode penelitian kualitatif saja.

Sebagai metode penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif

dan metode kualitatif, metode penelitian kombinasi memiliki kebaikan-kebaikan yang terdapat pada kedua metode penelitian tersebut. Metode penelitian kombinasi dapat memperoleh data-data yang signifikan dengan pendekatan kuantitatif, namun tidak bersifat kaku seperti metode kuantitatif. Metode penelitian kombinasi dapat menggugat, bahkan menggugurkan pertanyaan (*statement*) yang telah digeneralisir, apabila mendapatkan temuan baru dari penelitian yang dilakukan.

Metode penelitian kombinasi dapat menjawab pertanyaan penelitian yang tak dapat dijawab dengan metode kuantitatif saja, atau metode kualitatif saja. Metode penelitian kombinasi mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kolaborasi (seperti kolaborasi sosial, kolaborasi behavioristik, dan kolaborasi humanistik), penelitian dengan menggunakan metode kombinasi dapat diawali dengan metode kuantitatif terlebih dahulu, kemudian kualitatif namun dapat juga sebaliknya tergantung pada kebutuhan peneliti.

Karakteristik penelitian kombinasi sebagaimana diungkapkan oleh

(Vebrianto et al., 2020) sebagai berikut:

- a) Memiliki beberapa tipe design dengan mempertimbangkan tujuan penelitian, sumber data, prioritas dan waktu penelitian
- b) Melibatkan penggabungan, dengan menghubungkan data yang satu dengan yang lainnya, membangun data yang baru dan menempatkan data yang baru
- c) Menggunakan dua sumber data yang berasal dari metode kualitatif dan kuantitatif dan kemudian menggabungkan keduanya
- d) Mendapatkan informasi pelengkap yang lebih spesifik dan terperinci
- e) Memberikan perspektif alternatif dalam penelitian yang dilakukan

b. Jenis Penelitian Kombinasi

Penelitian kombinasi memiliki beberapa pendekatan seperti pada penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan dalam penelitian kombinasi terdiri dari dua yaitu model sequensial dan model concurrent. Model sequensial adalah penggunaan metode kombinasi secara berurutan, misalnya urutan pertama kuantitatif, dan urutan kedua kualitatif. Model sequensial dapat dibagi sebagai berikut:

- a) Sequential explanatory design. Model ini adalah pengumpulan dan analisis data pada tahap pertama adalah data kuantitatif, dan pengumpulan dan analisis data tahap kedua adalah data kualitatif
 - b) Sequential exploratory design. Model ini adalah pengumpulan data diawali dengan data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kuantitatif
 - c) Sequential transformative strategy. Model ini adalah tahap pertama bisa menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif dan dilanjutkan pada tahap berikutnya dengan metode kualitatif atau kuantitatif
- Model concurrent adalah penggabungan metode penelitian antara data kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh analisis komprehensif guna menjawab masalah penelitian.
- a) Triangulation strategy. Model ini dilakukan dengan data kuantitatif dan kualitatif digunakan secara bersamaan
 - b) Emberded strategy. Model ini dilakukan dengan data kuantitatif dan kualitatif digunakan secara bersama-sama, namun bobot metodenya berbeda

c) Transformative strategy. Model ini dilakukan dengan menggabungkan antara triangulation dan emberded.

c. Kelebihan dan Kekurangan

Penelitian Kombinasi

Penelitian kombinasi memiliki kelebihan baik secara teoritis maupun praktis dibandingkan penelitian lainnya. Kelebihan penelitian ini adalah menyediakan berbagai alternatif jawaban pertanyaan penelitian, kesimpulan lebih akurat karena dari berbagai metode, dan data lebih komprehensif karena dari kuantitatif dan kualitatif. Kelebihan penelitian ini diungkapkan lebih jelas oleh (Hermawan, 2019) antara lain: eksplorasi fakta lebih komprehensif, jawaban lebih lengkap, terjadinya kolaborasi, kebebasan pandangan, keluasaan metode, dan kesimpulan yang lebih kuat. Penelitian kombinasi menghasilkan data dan kesimpulan lebih komprehensif dan akurat.

Di sisi lain, penelitian kombinasi memiliki kekurangan. Kekurangan penelitian ini membutuhkan waktu dan biaya, perlu kehati-hatian, dan perlu ketajaman analisis peneliti untuk memadukan dua pendekatan sekaligus. Secara khusus kekurangan penelitian ini adalah ruang lingkup

permasalahan lebih kompleks, perlu keterampilan peneliti menggabungkan dua pendekatan, mahal biaya, dan waktu yang lama (Sarwono., 2011).

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan kombinasi memiliki relevansi dalam menemukan permasalahan, memecahkan masalah dan menemukan pengetahuan baru. Metode kualitatif menekankan pada peneliti sebagai instrumen, pemaknaan dan interpretasi, pengumpulan data secara mendalam atas fenomena sosial atau peristiwa. Metode kuantitatif menekankan pada hipotesis, spesifik, berupa angka, analisis statistik, fokus pada hasil dan deduktif. Sementara metode kombinasi menekankan pada penggabungan antara dua metode kualitatif dan kuantitatif sehingga lebih komprehensif, kompleks, kolaborasi, bebas, luas dan argumen yang kuat.

Setiap metode penelitian memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun ketiganya mendorong pelaksanaan penelitian dilakukan secara sistematis dan akurat. Hasil penelitian dapat

dipertanggungjawabkan dan diuji kebenarannya secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100, <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- Gounder, S. (2012). Chapter 3 - Research methodology and research questions. *Research Methodology and Research Method*, March 2012, 84–193.
- Sakyi, K. A., Musona, D., & Mweshi, G. (2020). The Research: Methods and Methodology. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 7(3), 13–40. https://doi.org/10.1007/978-3-030-39811-8_2
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta .
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 1* , 2896-2910.
- Saleh, S. (2017). Analisis Data Kualitatif. In H. Upu (Ed.), *Pustaka Ramadhan (Pertama)*. Pustaka Ramadhan.. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Mohajan, H. K. (2018). Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7(1), 23. <https://doi.org/10.26458/jedep.v7i1.571>
- Vebrianto, R., Thahir, M., Putriani, Z., Mahartika, I., Ilhami, A., & Diniya. (2020). Mixed Methods Research: Trends and Issues in Research Methodology. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(2), 63–73, <https://doi.org/10.55748/bjel.v1i2.35>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>